

DAFTAR PUSTAKA

1. Huliana M. Pedoman menjalani kehamilan sehat. Jakarta: Puspa Swara; 2001.
2. Utami A, Lestari W. Perbedaan tingkat kecemasan primigravida dengan multigravida dalam menghadapi kehamilan. *Jurnal Penelitian Kesehatan*. 2009;1(2): 86-94.
3. Baron R.A, Byrne D. Psikologi Abnormal: Jilid 2. Yogyakarta : Pustaka Belajar; 2005.
4. Janiwarty B, Pieter HZ. Pendidikan psikologi untukbidan. Yogyakarta: Rapha Publishing; 2013.
5. Suririnah. Stress dalam kehamilan berpengaruh buruk. Jakarta : Pustaka Belajar; 2008.
6. Kusum MS, Suryakantha AH. A study on mental health status among pregnant women and the social factors influencing. *Indian Journal of Public Health Research & Development*. 2013;4(4):79-83.
7. WHO (2008). Maternal mental health and child health and development in low and middle income countries. [Http://www.int/mentalhealth/prevention/suicide/mmh_jan08meeting_report.pdf](http://www.int/mentalhealth/prevention/suicide/mmh_jan08meeting_report.pdf) - Diakses Juni 2017.
8. WHO (2015). Global health observatory data repository: Maternal mortality. World Health Organization. [Http://www.who.int/gho/maternal_health/mortality/maternal/en/](http://www.who.int/gho/maternal_health/mortality/maternal/en/) - Diakses Januari 2018.
9. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil kesehatan Indonesia tahun 2016. Jakarta : Kemenkes RI; 2017.
10. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Profil kesehatan provinsi Sumatera Barat Tahun 2014. Padang: Dinkes Sumatera Barat;2015.
11. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil kesehatan kota Padang Tahun 2014. Padang: Dinkes Padang;2015.
12. Kaplan HL, Sadock BJ, Grebb JA. Sinopsis Psikiatri : Ilmu pengetahuan Perilaku Psikiatri Klinis. Edisi ke 2. Jakarta : Binarupa Aksara; 2010.
13. Atkinson, R.L. Atkinson, R.C. & Hilgard, E.R. Pengantar psikologi jilid II. Jakarta : Erlangga; 1999.
14. Maramis, Willy F. Catatan ilmu kedokteran jiwa. Edisi ke 2. Surabaya : Airlangga Press; 2009.
15. Hawari D. Managemen stress cemas dan depresi. Edisi ke 2. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2006.
16. Baradero M, Wilfrid M.D, Maratning A. Kesehatan mental prikiatri. Jakarta : EGC; 2016.
17. Tomb DA. Buku saku psikiatri. Edisi ke 6. Jakarta: EGC; 2000.
18. Adriaanz G, Hanafiah TM. Diagnosis Kehamilan. Dalam: Saifuddin AB , Rachimhadi T, Wiknjosastro GH, editor. Ilmu kebidanan. Edisi ke 4. Jakarta: Pt Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2010. p. 213-220.

19. Erawati AD. Buku ajar asuhan kebidanan persalinan normal. Jakarta: EGC; 2016.
20. Kartono K. Psikologi wanita : mengenal wanita sebagai ibu dan nenek. Bandung : Mandar Maju; 1992.
21. Bobak LM, Lowdermilk DL, Jensen MD. Keperawatan maternitas Edisi 4. Alih bahasa Wijayarini, M.A & Anugerah, P. I. Jakarta: EGC; 2004.
22. Sulin D. Perubahan anatomi dan fisiologi pada perempuan hamil. Dalam: Saifuddin AB, Rachimhadi T, Wiknjostastro GH, editor. Ilmu kebidanan edisi keempat. Jakarta: Pt Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2010. p. 174-187.
23. Suyono J, Hartono A. Dalam: Hartono H, editor. Obstetri Williams. Partus proses biomolekuler dan fisiologi. Edisi ke 21. Jakarta: EGC; 2006. P. 261-269.
24. Bobak, I.M dan Jensen, M.D. Maternity and gynecology nursing care. 5th Ed. Philadelphia: W.B Saunders Company; 2005.
25. Rustikayanti RN, Kartika I, Herawati Y. Perubahan psikologis pada ibu hamil trimester III. The southeast asian journal of midwifery; 2016. 2(1) : 45-49.
26. Ricardi W, Alibasjah, Izza K, Susiloningsih N. Hubungan usia ibu hamil trimester 3 dengan kecemasan menghadapi persalinan pada primigravida di wilayah kerja puskesmas Palimanan Cirebon. Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang. 2016; 1(1):1-9.
27. Notoatmodjo S. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rhineka Cipta; 2002.
28. Budi R (2007). Hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil menghadapi kelahiran anak pertama pada masa triwulan ketiga. <https://psychology.uin.ac.id/naska-publikasi-03320198.pdf> – Diakses Juni 2017.
29. Kartono K. Psikologi Wanita: Mengenal wanita sebagai ibu dan nenek jilid 2. Edisi ke 5. Bandung: Mandar Maju; 1995.
30. Broekman BF, Chan YH, Chong YS, Kwek K, Sung SC, Haley CL, et al. The influence of anxiety and depressive symptoms during pregnancy on birth size. Paediatric and perinatal epidemiology. 2014; 28(2): 116-126.
31. Van den Heuvel MI, Donkers FC, Winkler I, Otte RA, Van den Berg BR. Maternal mindfulness and anxiety during pregnancy affect infants neural response to sound. Social cognitive and neuroscience. 2015; 10(3): 453-460.
32. Der Weerth C, Buitelaar JK, Beijers R. Infant cortisol and behavioral habituation to weekly maternal separation: link with maternal prenatal cortisol and psychosocial stress. Psychoneuroendocrinology. 2013; 38(12): 2863-2874.

33. Madiyono B, Moeslichan SM, Sastroasmoro S, Budiman I, Purwanto SH. Perkiraan besar sampel. Dalam : Sastroasmoro S, Ismael S (eds). Dasar-dasar metodologi penelitian klinis edisi ke 2. Jakarta: CV Sagung Seto;2005. P. 259-287.
34. Program Studi S3 Kesehatan Masyarakat. Modul analisa data. Padang : Pasca Sarjana Universitas Andalas;2016.
35. Yusefni E, Yanti E. Perbedaan tingkat kecemasan ibu hamil primigravida dan multigravida. *Jurnal Sehat Mandiri*. 2015; 10(1): 1-9.
36. Antsaklis A, Vlachos D, Pergialiotis V. The advanced maternal age primigravida: a case control study in a tertiary center. *Archives of Perinatal Medicine*. 2013; 19(1): 50-54.
37. Kartikadewi A. Buku ajar psikiatri. Semarang : Unimus Pres; 2015.
38. Iqbal MI, Ratna YW, Budi AY. Perbandingan tingkat kecemasan primigravida dengan multigravida di rsud malajaya. *Global Medical and Health Communication*. 2015; 3(2):93-100.
39. Wanda AK, Bidjuni H, Kallo V. Hubungan karakteristik ibu hamil trimester III dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan di poli KIA puskesmas Tumiting. *Jurnal Kesehatan*. 2014; 2(2):1-8.
40. Kang Y, Yan Y, Dou J, et al. Prevalence and Risk Factors of Maternal Anxiety in Late Pregnancy in China. *Int J Environ Res Public Health*. 2016 May; 13(5): 468.
41. American Psychological Association (US). *Anxiety disorders : the role of psychotherapy in effective treatment*. Washington : APA; 2008.
42. Roisa ES, Syahrul F. Perbedaan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan antara primigravida dan multigravida. *Jurnal Berkala Epidemiologi*. Januari 2014; 2(1): 141-150
43. Nichols MR, Roux GM, Harris NR. Primigravid and Multigravid Women: Prenatal Perspectives. *J Perinat Educ*. 2007 Spring; 16(2):21-32.
44. Fazdria F, Sukmadewi MH. Gambaran tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di desa tualang teungoh kecamatan langsa kota kabupaten kota langsa tahun 2014. *Jurnal Kedokteran Syah Kuala*. 2016; 16(1):6-13.
45. Marhamah A. Kecemasan dan problem focused ibu hamil dalam menjelang persalinan anak pertama di loa kulu kalimantan timur. *eJournal Psikologi*. 2013; 1 (3): 292-302.
46. Gitanurani Y. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapan persalinan di puskesmas jetis I bantul yogyakarta. Universitas Aisyiyah Yogyakarta. www.digilib.unisayogya.ac.id/2566/1/.../%20GITANURANI.pdf - Diakses Februari 2018.

47. Shahhosseini Z, Abedian K, Azimi H. Role of anxiety during pregnancy in preterm delivery. *Zanjan University of Medical Science Journal*, 2008; 16(63): 85-92.
48. Santos IS, Matijasevich A, Barros AJ, Barros FC. Antenatal and postnatal maternal mood symptoms and psychiatric disorders in pre-school children from the 2004 Pelotas Birth Cohort. *Journal of affective disorders*. 2014; 164: 112-117.

